

**ANALISIS PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN GENERIK SAINS
PADA MATERI SUHU DAN KALOR PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 3
TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

Oleh:

Nurmala

NIM : 06111381924053

Program Studi Pendidikan Fisika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022/2023

ANALISIS PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN GENERIK SAINS

PADA MATERI SUHU DAN KALOR PESERTA DIDIK KELAS XI

SMAN 3 TANJUNG RAJA

SKRIPSI

Oleh

Nurmala

Nim : 06111381924053

Program Studi Pendidikan Fisika

Mengesahkan:

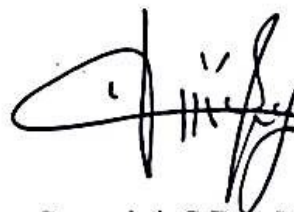
**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Saparini, S.Pd., M.Pd.
NIP.198610052015042002**



Pembimbing,



**Saparini, S.Pd., M.Pd.
NIP.198610052015042002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmala

NIM : 06111381924053

Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Generik Sains Pada Materi Suhu Dan Kalor Peserta Didik Kelas XI SMAN 3 Tanjung Raja" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Nurmala

NIM 06111381924053

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Generik Sains Pada Materi Suhu Dan Kalor Peserta Didik Kelas XI SMAN 3 Tanjung Raja” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah Subhanallah Wata’ala atas segala nikmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak (Asnawi) dan ibu (Nurlaila), Adik (naila dan rahmat), serta keluarga yang lain yang selalu memberikan semangat, doa, serta cinta nya kepada penulis.
2. Saparini, S.pd., M.Pd. Sebagai kaprodi sekaligus pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan didalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Hartono, M.A. Selaku dekan FKIP Unsri.
4. Dr. Ismet S.Pd., MSi. Selaku wakil dekan dalam bidang akademik sekaligus dosen rewriter seminar proposal seminar hasil, dan penguji saat ujian skripsi, penulis juga mengucapkan terimakasih atas kesediaannya memberikan saran dan masukan sebagai review.
5. Dr. Wiyono, S.Pd., M.Pd. Selaku ketua jurusan Pendidikan MIPA.
6. Segenap dosen di program studi pendidikan fisika, admin prodi (mba nadya), kak farid, keluarga besar himafis dan pendidikan fisika 2019 (terutama icak,aina,ayu,tuti), adik dan kakak tingkat (terutama yuknesi).
7. Sobat (adel,rani,tiara,sari,ayu,bina,amel,ayu,septianti,dian, yogi dan jang) yang siap selalu mendengar keluh kesah, membersamai disetiap pembuatan skripsi ini serta teman healing disaat pusing.
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all time.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kepada pembaca semoga dapat bermanfaat. Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatu.

Indralaya, 5 juni 2023

Penulis,

Nurmala

NIM. 06111381924053

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Analisis	5
2.2 Penguasaan Konsep	5
2.2.1 Ciri – Ciri Penguasaan Konsep.....	6
2.2.2 Aspek – Aspek Penguasaan Konsep.....	7
2.3 Keterampilan Generik Sains	7
2.3.1 Manfaat Keterampilan Generik Sains.....	8
2.4 Analisis Konsep	8
2.5 Materi Suhu Dan Kalor.....	8
2.5.1 Suhu	9
2.5.2 Kalor	9
2.6 Indikator Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Generik Sains	9
2.7 Penelitian Relevan	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Metode Penelitian	12
3.2 Variabel Penelitian	12
3.3 Populasi Penelitian	12

3.4 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	12
3.5 Teknik Pengumpulan data	12
3.6 Instrumen penelitian	13
3.7 Teknik Analisis Data	14
3.8 Bagan Alir Penelitian.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Deskripsi Penelitian.....	17
4.2 Analisis Data Test.....	17
4.3 Pembahasan	20
4.3.1 Indikator 1 Penguasaan Konsep	20
4.3.2 Indikator 2 Penguasaan Konsep	21
4.3.3 Indikator 3 Penguasaan Konsep	21
4.3.4 Indikator 4 Penguasaan Konsep	21
4.3.5 Indikator 5 Penguasaan Konsep	22
4.3.6 Indikator 6 Penguasaan Konsep	22
4.3.7 Indikator 7 Penguasaan Konsep	22
4.3.8 Indikator 8 Penguasaan Konsep	23
4.3.9 Indikator 9 Penguasaan Konsep	23
4.3.10 Indikator 10 Penguasaan Konsep	24
4.3.11 Indikator 11 Penguasaan Konsep	24
4.3.12 Indikator 12 Penguasaan Konsep	25
4.3.13 Indikator 13 Penguasaan Konsep	25
4.3.14 Indikator 14 Penguasaan Konsep	25
4.3.15 Indikator 15 Penguasaan Konsep	26
4.3.16 Indikator 16 Keterampilan Generik Sains	26
4.3.17 Indikator 17 Keterampilan Generik Sains	27
4.3.18 Indikator 18 Keterampilan Generik Sains	27
4.3.19 Indikator 19 Keterampilan Generik Sains	27
4.3.20 Indikator 20 Keterampilan Generik Sains	28
4.3.21 Indikator 21 Keterampilan Generik Sains	28
4.3.22 Indikator 22 Keterampilan Generik Sains	29

4.3.23 Indikator 23 Keterampilan Generik Sains	29
4.3.24 Indikator 24 Keterampilan Generik Sains	30
4.3.25 Indikator 25 Keterampilan Generik Sains	30
4.4 Kaitan Antara Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Generik Sains	30
BAB V KESIMPULAN.....	33
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian 16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Generik Sains	9
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Penguasaan Konsep	13
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Keterampilan Generik Sains	14
Tabel 3.3 Kategori Persentasi Penguasaan Konsep dan Keterampilan Generik sains.....	15
Tabel 4.1 Hasil Analisis Penguasaan Konsep	17
Tabel 4.2 Hasil Analisis Keterampilan Generik Sains	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul	37
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	38
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Seminar Proposal.....	40
Lampiran 4 SK Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya.....	41
Lampiran 5 SK Penelitian Dinas Pendidikan.....	42
Lampiran 6 SK Penelitian Sekolah	43
Lampiran 7 Dokumentasi Hasil Penelitian	44
Lampiran 8 Soal Siswa	45
Lampiran 9 Hasil Data Siswa.....	52
Lampiran 10 Tabel Statistik Koelasi.....	53
Lampiran 11 Lembar Persetujuan Seminar Hasil	54
Lampiran 12 Keterangan Bebas Pustaka.....	55
Lampiran 13 Surat Bebas Plagiat.....	56
Lampiran 14 Bukti Perbaikan Skripsi.....	57
Lampiran 15 Surat Ket Similarity	58
Lampiran 16 Bukti Perbaikan Skripsi	59
Lampiran 17 Kartu Bimbingan Skripsi.....	61
Lampiran 18 Notulensi Ujian Skripsi	63

ABSTRAK

Analisis penguasaan konsep dan keterampilan generik sains pada materi suhu dan kalor peserta didik kelas XI SMAN 3 Tanjung Raja bertujuan untuk mengetahui kemampuan penguasaan konsep dan keterampilan generik sains peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan desember sampai dengan juni. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil yang di dapat dari penelitian ini yaitu rata-rata persentase tingkat penguasaan konsep siswa kelas XI SMAN 3 Tanjung Raja paling tinggi berada pada nomor indikator 2 dan 3 yaitu sebesar 100% dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan rata-rata persentase tingkat penguasaan konsep paling rendah berada pada nomor indikator 7 yaitu sebesar 58% dalam sangat rendah. Persentase tingkat keterampilan generik sains siswa paling tinggi berada pada nomor indikator 2 yaitu sebesar 77,25% dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan rata-rata persentase tingkat keterampilan generik sains siswa paling rendah berada pada nomor indikator 3 sebesar 63,5% dalam kategori sangat rendah. Hubungan antara penguasaan konssep dan keterampilan generik sains tidak ada yang searah, karna masing-masing dari indikator penguasaan konsep dan keterampilan generik sains tidak ada yang sama. Untuk penguasaan konsep mendapat hasil rata rata 85,3% dalam kategori sangat tinggi, sedangkankan keterampilan generik sains mendapat hasil rata rata 69,2% dalam kategori sedang.

Kata kunci : Analisis, generik, sains, suhu, kalor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa hambatan yang diperoleh oleh guru dan peserta didik. Salah satu kendala yang dihadapi oleh peserta didik yaitu cenderung sulit dalam menguasai konsep pada pelajaran fisika (Jiwanto dkk., 2017). Dalam kenyataannya peserta didik sering berpendapat bahwa fisika merupakan pelajaran yang sulit dipahami dan kurang menarik untuk dipelajari lebih dalam, Hal ini disebabkan karena pada mata pelajaran fisika banyak menggunakan rumus sehingga dalam menyelesaikan suatu masalah fisika peserta didik bingung untuk memilih rumus mana yang harus digunakan padahal fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang menarik dan lebih sering mengutamakan penguasaan dari pada penghafalan (Charly dkk., 2018).

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian dari (Umam dkk., 2012) yang berjudul : “*Analisis Penguasaan Konsep Fisika Siswa Dengan Kemampuan Berpikir Konkrit Dan Berpikir Formal*”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penguasaan konsep fisika siswa dengan kemampuan penguasaan konsep pada materi pokok fluida statis yang diterapkan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses sama dengan penguasaan konsep fisika siswa dengan kemampuan berpikir formal. Penelitian dari (Rahmah dkk., 2017) yang berjudul : “*Penguasaan Konsep IPA Pada Siswa Sekolah Dasar*”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penguasaan konsep sifat-sifat cahaya siswa rata-rata masih belum optimal dan tingkat penguasaan konsep siswa pada ranah C1 dan C2 lebih baik jika dibandingkan dengan ranah C3, dan C4. Selanjutnya penelitian dari (Arisanti dkk., 2017) yang berjudul : “*Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sd Melalui Project Based Learning*”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa secara umum terdapat perbedaan peningkatan penguasaan konsep yang signifikan ($p= 0,00$) antara kelas eksperimen yang belajar dengan menerapkan model project based learning pada proses pembelajarannya (rata-rata N-gain = 0,477) pada kategori sedang, dengan siswa

yang belajar dengan menerapkan yang bukan project based learning (rata-rata N-gain = 0,290) pada kategori rendah.

Di lihat dari ketiga penelitian dapat di simpulkan bahwa penguasaan konsep adalah usaha untuk memahami lebih dalam suatu keadaan atau peristiwa yang mungkin akan dilakukan seseorang. Penguasaan fisika juga biasa di anggap sebagai kemampuan menafsirkan atau mengungkapkan makna dari suatu konsep fisika itu sendiri serta menghubungkannya dengan konsep dan peristiwa lain dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan generik sains juga penting bagi peserta didik karena kemampuan ini sangat diperlukan oleh peserta didik dalam mengembangkan karir sesuai dengan bidang masing-masing, kemampuan keterampilan generik sains tidak didapat secara instan melainkan keterampilan itu sendiri harus di asah agar terus meningkat, kemampuan generik sains merupakan kemampuan yang dapat digunakan untuk mempelajari berbagai konsep dan menyelesaikan masalah dalam sains (Azizah dkk., 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “*Analisis Keterampilan Generik SAINS Siswa Pada Praktikum Besaran Dan Pengukuran Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang*”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Hasil tes siswa secara klasikal menunjukkan 76% mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Hal tersebut berarti penggunaan alat ukur besaran terhadap keterampilan generik sains siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Palembang kategori nilai baik dan juga hasil observasi menunjukkan bahwa komponen keterampilan generik sains yang sering muncul adalah keterampilan pengamatan langsung sebesar 62%. Kemudian dilanjutkan inferensi logika sebesar 59%, bahasa simbolik sebesar 58% dan pemodelan matematik sebesar 58%. Sedangkan keterampilan yang paling rendah persentase kemunculannya adalah keterampilan kesadaran akan skala besaran sebesar 53%. Penelitian dari (Eko Fery Haryadi Saputro dkk., 2022) yang berjudul : “*Keterampilan Generik Sains Mahasiswa Dalam Blended Learning*”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa lah sedang. Hal ini menunjukkan blended learning dapat digunakan untuk membangun keterampilan generik sains mahasiswa STKIP Melawi. Meskipun demikian, perlu dilakukan inovasi penelitian lebih lanjut

terkait penerapan blended learning dengan dipadukan aktifitas lain agar mampu memaksimalkan peningkatan keterampilan generik. Penelitian dari (Pilia, 2020) yang berjudul “*Analisis Keterampilan Generik Sains Sebagai Keterampilan Abad 21 Mahasiswa Pendidikan Fisika UIN Raden Intan Lampung*”.

Di lihat dari ketiga penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa keterampilan generik sains adalah keterampilan yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan untuk mencari solusinya.

Berdasarkan latar belakang akan dilaksanakan penelitian berjudul “*Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Generik Sains Pada Materi Suhu Dan Kalor Untuk Peserta Didik Kelas XI*”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil penguasaan konsep dan keterampilan generik sains untuk peserta didik dikemudian hari.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan penguasaan konsep peserta didik kelas XI pada materi suhu dan kalor di SMAN 3 Tanjung Raja?
2. Bagaimana keterampilan generik sains peserta didik kelas XI pada materi suhu dan kalor di SMAN 3 Tanjung Raja?
3. Bagaimana hubungan penguasaan konsep dan keterampilan generik sains?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan penguasaan konsep peserta didik kelas XI SMAN 3 Tanjung Raja pada materi suhu dan kalor
2. Untuk mengetahui kemampuan keterampilan generik sains peserta didik kelas XI SMAN 3 Tanjung Raja pada materi suhu dan kalor
3. Untuk mengetahui hubungan penguasaan konsep dan keterampilan generik sains

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti
Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang penguasaan konsep materi suhu dan kalor serta keterampilan generik sains
- b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberi masukan bagi guru mengenai penguasaan konsep dan keterampilan generik sains

c. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan generik sains di bidang fisika

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Abdullah, P. M. (2021). *Instrumen soal penguasaan konsep dan keterampilan generik sains*. 2573347749, 563447.
- Agustina, S. (2015). Analisis keterampilan generik sains siswa pada praktikum besaran dan pengukuran kelas x di sma muhammadiyah 1 palembang. (Vol. 151).
- Arisanti, W. O. L., Sopandi, W., & Widodo, A. (2017). Analisis penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif siswa SD melalui project based learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.17509/eh.v8i1.5125>
- Azizah, Z., Taqwa, M. R. A., & Assalam, I. T. (2020). Analisis pemahaman konsep fisika peserta didik menggunakan instrumen berbantuan quizizz. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.23971/eds.v8i2.1707>
- Brotosiswoyo. (2000). *Hakikat pembelajaran MIPA dan kiat pembelajaran fisika di derguruan tinggi*.
- Eko Fery Haryadi Saputro, Novika Lestari, & Nurul Apsari. (2022). Keterampilan generik sains mahasiswa dalam blended learning. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 792–797. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.672>
- Hidayati, T., Nugroho, S. E., & Sudarmin. (2013). Pengembangan tes diagnostik untuk mengidentifikasi keterampilan proses sains dengan tema energi pada pembelajaran IPA Terpadu. *USEJ - Unnes Science Education Journal*, 2(2), 311–319.
- Ida Ayu Kade Sastrika, I Wayan Sadia, I. W. M. (2013). *Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap pemahaman konsep kimia dan keterampilan berpikir kritis*. 3(2).
- Jiwanto, I. N., & Purwanto, J. (2012). *Analisis kesulitan siswa dalam memecahkan masalah fisika menurut polya*. 414–422.
- Kusrini. (2020). Suhu dan kalor fisika kelas xi. *Modul Pembelajaran SMA Fisika*. <https://docplayer.info/201572467-Suhu-dan-kalor-fisika-kelas-xi.html>
- Leo Charli, Ahmad Amin, D. A. (2018). *Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal fisika pada materi suhu dan kalor di kelas x sma ar-risalah lubuk linggau tahun pelajaran 2016/2017*. 1, 42–50.
- Pilia, Q. M. (2020). *Analisis keterampilan generik sains sebagai analisis keterampilan generik sains sebagai keterampilan abad 21 mahasiswa pendidikan fisika UIN raden intan lampung*. 57.

<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13646>

- Rahayu, D. N. G., Harijanto, A., & Lesmono, A. D. (2018). Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa sma pada materi fluida dinamis. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(2), 162–167. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/7923>
- Rahmah, S., Yuliati, L., & Irawan, E. B. (2017). Penguasaan konsep ipa pada siswa s sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP ULM*, 3(1), 35–40.
- Reva Rimatusodik. (2010). *Profil keterampilan generik siswa smp dalam praktikum kerusakan lingkungan menggunakan kotak erosi*. Pendidikan UPI Bandung.
- Shil Fera Sandy. (2019). Analisis keterampilan generik sains mahasiswa pendidikan biologi uin raden intan lampung. *Society*, 2(1), 1–19.
- Sugiyono. (2015). *Analisis kemampuan penguasaan konsep fisika*.
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). Instrumen Penelitian. *Journal Academia*, 2.
- Sundari, P. D., & Sarkity, D. (2021). Keterampilan berpikir kritis siswa sma pada materi suhu dan kalor dalam pembelajaran fisika. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i2.11445>
- Sutriana, S. (2021). *Analisis pemahaman konsep fisika peserta didik pada materi suhu dan kalor di sma negeri 10 gowa*. 3(2), 6.
- Umam, A. N., Maharta, N., & Rosidin, U. (2012). *Analisis penguasaan konsep fisika dengan kemampuan berpikir konkrit dan berpikir formal*. 1, 1–11.
- Wahyuningsih, Y., Rachmawati, I., Setiawan, A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Purworejo, U. M. (2009). *HOTS (high irder thinking skills) dan kaitannya dengan keterampilan generik sains dalam pembelajaran ipa SD*. 227–234.
- Widyawati, Y., & Ufidian, D. (2017). Pengaruh penambahan spent bleaching earth pada minyak nyamplung untuk gemuk lumas. *Jurnal Konversi*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/konversi.6.1.1-6>
- Zulfani, H. O. (2017). Profil keterampilan generik sains siswa sma pada model pembelajaran inkuiri terstruktur (structur inquiry) konsep difusi dan osmosis. *Eesti NSV Teaduste Akadeemia Toimetised. Keemia. Geoloogia*, 23(4), 307. <https://doi.org/10.3176/chem.geol.1974.4.04>
- Zulhimma. (2013). Eksistensi etika profesi keguruan dalam dunia pendidikan. *Logaritma*, 1(01), 97–110.